

HAYAL

Written by:

Elsafana Aprilia

M. Rizky Al Afif

Draft 1 : 5/06/2022

Draft 2 : 8/06/2022

Draft 3 : 9/06/2022

Final Draft : 12/06/2022

Ide Cerita:

Seorang gadis pengidap mental issues (Skizofrenia)

Tema :

Kesehatan Mental

Genre:

Drama

Setting:

Tempat: Rumah, Halaman Rumah

Waktu: Pagi dan Malam

Plot:

Maju dan Mundur

Premis:

menceritakan tentang gadis remaja Bernama Ananda Salsa Aprilia yang menderita penyakit mental skizofrenia, penyakit mental ini terbentuk karena lingkungan hidup Salsa yang cukup rumit, dari di tinggalnya orang tua, sahabat, hingga kekasihnya, dan kemudian muncul lah April sebagai tempat bercerita dan keluh kesah Salsa. April ada, atas dasar pemikiran Salsa, yang mengalami delusi atau halusinasi akibat dari penyakit yang di deritanya.

Sinopsis:

Ananda Salsa Aprilia, seorang remaja dengan penyakit gangguan mental skizofrenia yang memiliki teman khayalan. April adalah satu satunya bagian dari halusinasi salsa yang selalu hadir, namun kehadiran nya justru membuat masalah bagi kehidupan salsa. April selalu hadir mendukung emosi salsa yang merusak mental nya, tidak jarang salsa juga selalu dikelilingi oleh perasaan negatif yang memicu banyak konflik dengan orang sekitarnya, salah satunya Farah ,kakak sematawayang nya.

TREATMENT

1. INT. KAMAR SALSA - MALAM HARI

Salsa bangun tidur lalu Salsa melihat April, April membantu menenangi Salsa yang bangun dengan tersentak, April menanyakan keadaan Salsa, Salsa enggan memberi tahu, ponsel Salsa berdering terlihat Zafran menelfon, Salsa mengangkat telfon Zafran dan segera bersiap untuk pergi bersama.

2. INT. DAPUR - MALAM HARI

Salsa sedang asik makan, setelah melihat jam ditangannya sontak Salsa mempercepat makannya. Farah, kakak Salsa mengingatkan untuk pelan - pelan dan meminum obatnya juga jadwal terapinya. Salsa tidak menghiraukan perkataan kakaknya lalu kakaknya menegurnya dengan nada bicara yang meninggi dibarengi kata - kata menyinggung. Salsa tersulut emosi dan mereka adu mulut. Farah kehilangan kendali lalu melemparkan piring ke Salsa, Salsa tidak terima dan memaki kakaknya sambil keluar rumah.

3. EXT. HALAMAN RUMAH - MALAM HARI

Salsa menangis tersedu - sedu, Zafran mendatangi Salsa dengan kekhawatiran dan menanyakan keadaan kekasihnya. Salsa terdiam dan enggan menjelaskan yang terjadi dan hanya memberi tahu bahwa yang gila dan sakit itu kakaknya bukan dirinya. Salsa berbicara kepada April yang ada disampingnya di depan Zafran dan menyampaikan bahwa April pun setuju dengan perkataannya. Zafran tersenyum dan bergegas membersihkan sisa makanan yang ada dibaju Salsa dan menawarkan untuk keliling mencari udara segar, Salsa mengangguk dan menyudahi tangisannya sambil tersenyum kecil.

4. EXT. HALAMAN RUMAH - MALAM HARI

Salsa turun dari motor, Salsa mengucapkan terimakasih sambil Zafran melepas helm Salsa. Saat Salsa hendak jalan menuju pintu rumahnya, Zafran menahannya lalu menyampaikan sesuatu yang membuat Salsa kecewa lalu segera masuk berlari lalu membanting pintu rumahnya.

5. INT. KAMAR SALSA - MALAM HARI

Salsa berteriak di dalam kamarnya lalu ditenangi oleh April, Salsa menyakiti dirinya namun April menahan dan memberikan kata - kata yang membuat Salsa tenang dan menanyakan keadaan yang terjadi lalu Salsa berbicara dengan gestur yang diikuti April. Salsa menceritakan berbagai alasan yang memicunya, kemudian April menidurkan Salsa sambil menyanyikan lagu tentang halusinasi.

6. INT. KAMAR SALSA - PAGI HARI

Salsa terbangun dengan wajah cemas dan nafas yang terengah - engah, dengan sigap April menyenderkan kepala Salsa di bahu nya dan menenangkan Salsa sambil menanyakan hal apa yang terjadi. Salsa menolak memberi tahu nya dengan bangun untuk merapihkan tempat tidurnya dan bersiap untuk pergi terapi.

7. INT. RUANG TAMU - PAGI HARI

Farah terduduk di sofa menanyakan keadaan adiknya dan menanyakan kejadian tadi malam, Farah menawarkan kepada Salsa untuk bercerita kepada dirinya. Salsa acuh tak acuh lalu memotong pembicaraan kakaknya dengan membandingkannya dengan April. Farah yang terpancing emosi akhirnya terjadi adu mulut dan saling memaki dan Salsa keluar rumah dan membanting pintu rumahnya.

8. EXT. HALAMAN RUMAH - PAGI HARI

Salsa yang memiliki niat untuk terapi pagi itu gagal, Salsa menelfon Zafran, namun tidak ada jawaban dari Zafran, Salsa menangis di depan rumah, Salsa membanting tasnya, menendang tanaman yang ada di teras rumah menunjukkan kekesalannya.

9. INT. DEPAN KAMAR - PAGI HARI

Salsa kembali masuk kedalam rumah dengan wajah muram dan berantakan, Salsa lari kedalam kamarnya dan membanting pintu kamarnya. Di luar kamar, Farah kakanya Salsa mencoba mengetuk - ngetuk pintu dan menanyakan keadaan Salsa di dalam kamar, sembari mencoba beberapa kali membuka pintu kamar Salsa.

10. INT. KAMAR SALSA - PAGI HARI

Salsa menangis dalam pelukan April, di luar pintu kamar terdengar suara kakanya yang masih membujuk Salsa, namun sals tak acuh, suara ketukan berhenti namun tangisan Salsa tidak, April kembali menenangi diri Salsa dengan memeluknya hingga sals berhenti menangis, setelah sals berhenti menangis April menanyakan kembali hal yang Salsa rasa saat ini, Salsa memberi

tahu bahwa dia tidak gila dan baik - baik saja, April setuju dengan segala perkataan Salsa. Salsa tidak keluar kamar hingga malam hari.

11. INT. LUAR KAMAR - MALAM HARI

Farah makin khawatir karena Salsa belum keluar kamar meski sudah berbagai alasan dicoba nya. Farah menghubungi teman Salsa Amara ,Aneta dan Zafran. Farah menunggu teman - teman Salsa datang di sofa. Satu per satu temannya datang membujuk Salsa keluar kamar namun hasilnya nihil. Zafran datang, dengan satu ketukan dan panggilan Salsa keluar kamar dengan pakaian yang lusuh dan kamar yang terlihat berantakan.

12. INT. LUAR KAMAR - MALAM HARI

Salsa memeluk Zafran,Zafran membawa Salsa ke sofa. Salsa menerima pertanyaan dari temannya,kakaknya dan pacarnya,Salsa seketika terdiam dalam penglihatan kakaknya,pacarnya dan temannya namun dalam penglihatan Salsa, mereka menyudutkan dan mengelilingi Salsa dan Salsa seperti stress pada saat Salsa berteriak,mereka berhasil menyadarkan Salsa namun salsa tetap diam dan Salsa berlari memasuki kamarnya sambil berteriak dan mereka semua kebingungan.

13. INT. KAMAR SALSA - MALAM HARI

salsa masuk kamar dan melihat April. kemudian semakin Salsa menatap April, Salsa malah terperangkap jauh kedalam tatapan April, Salsa mengalami delusi yang membuatnya seolah berada di dalam ruangan hitam.

14. INT. RUANGAN GELAP - FLASHBACK

Salsa duduk di tengah ruangan gelap,menunjukan karakter Ayah dengan anak kecil, dimana ayahnya memukuli anak tersebut dan karakter ibu yang sedang memarahi anak kecil tersebut,menunjukan ayah dan ibu yang bertengkar,karakter ayah dan ibunya yang tambah memojokan Salsa, kemudian siluet Farah kakaknya dan juga suara Farah yang mencaci maki Salsa dengan segala Bahasa dan memberi tahu Salsa soal April yang tidak nyata, kemudian siluet teman - temannya dan juga suara teman - temannya yang membicarakan dia dari belakang dan mengatakan bahwa dia gila dan juga menyindir soal April yang tidak nyata, kemudian Zafran dan juga siluetnya yang muncul dengan pernyataan ingin putus apa bila Salsa masih menganggap bahwa April itu nyata. Kemudian ruangan hitam dengan siluet merah berubah menjadi siluet biru

dimana di saat ini April mencoba menjelaskan siapa dia, memberi tau bahwa dia tidak nyata dan darimana asalnya dia, dan akhiri dengan pelukan hangat yang di berikan April untuk Salsa.

15. INT. KAMAR SALSA - PAGI HARI

Salsa kembali terbangun dari tidurnya, Salsa duduk dan mengeluarkan air mata tanpa sebab, kemudian Salsa tidak lagi melihat sosok April di sampingnya, Salsa tersenyum memeluk dirinya sendiri, kemudian Salsa rapih - rapih untuk berangkat terapi, Voice over berbicara dalam hatinya memberi tau nama panjangnya, penyakit apa yang dia alami, gejala yang dia rasa dan usaha yang sedang dia lakukan dalam menangani penyakitnya ini, setelah itu suara panggilan Namanya terdengar dari luar kamar, panggilan dari Farah yang menyuruh salsa bergegas untuk berangkat terapi bersamanya, kemudian salsa membuka dan menutup pintu kamarnya.

SKENARIO

1. INT. KAMAR SALSA - MALAM HARI

Salsa tersentak bangun dengan wajah cemas.

April

Kenapa, mimpi buruk?

Salsa

(menggeleng sambil gemetar)

April

Gak apa apa, mimpi itu hanya bunga tidur, gak punya makna serius kok.

Ponsel Salsa berdering, dan mengangkat telepon.

Zafran *in call*

Nanti jadi kan sal?

Salsa *in call*

jadi zaf, ini aku rapih rapih dulu ya? Takut bikin kamu nunggu lama

Zafran *in call*

Oke, see you

Salsa *in call*

See you sayang

Salsa beranjak dari kasurnya untuk bersiap.

2. **INT. DAPUR - MALAM HARI**

Salsa menyantap makan malamnya dan melihat jam di tangannya.

Salsa

Duh

(mempercepat makannya)

Farah

Kenapasih!? Buru buru banget, Jangan lupa minum tuh obat nya, yang gak bermanfaat diseriusin. Besok ada terapi, pulang nya jangan kemaleman, udah kek perempuan apaan aja.

Salsa memandang sinis dan memutarakan bola mata nya.

Farah

Lo denger ga? Oh, Sekarang jadi tuli? Nambah aja kelebihan lo.

Salsa

Bacot! Gue gak tuli. Sok baik lo, muak gue!

Lo tuh Gak layak jadi kakak, gak jauh beda sama binatang, gak punya akal empati.

Farah

Kurang ajar lo!

Salsa

yang sakit itu lo bukan gue
(menggebrak meja)

Farah

(menebalikan piring)

Salsa berjalan cepat keluar rumah sambil menahan tangis dan menggerutu.

3. **EXT. HALAMAN RUMAH - MALAM HARI**

Zafran datang dan menghampiri Salsa yang menangis.

Zafran

Salsa!? Kenapa?

Salsa

Orang juga tau siapa yang sakit, bukan aku tapi kakak.

April

Orang waras mana ada yang begitu

Salsa

tuhkan! yang gila itu kakak zaf! April aja setuju. Susah komunikasi sama orang stress!, selalu aja mau dingertiin.

Zafran membersihkan makanan di baju salsa.

Zafran

Sal, udah ya, kita jalan jalan aja yuk. kalau marah terus,nanti jadi cepet tua loh, nanti kamu tua duluan, katanya mau menua bersama

Salsa

ih apasii

(membasuh air mata dan tersenyum)

Zafran merangkul Salsa menuju motornya.

4. **EXT. HALAMAN RUMAH - MALAM HARI**

Salsa turun dari motor dan Zafran melepas helm Salsa.

Salsa

Makasih Zafran, udah mau ajak aku jalan jalan. Hati hati ya

Zafran menahan pergelangan tangan Salsa erat.

Zafran

Sal,

Salsa

Aw, sakit zaf

Zafran

Sal, sebelum aku pulang, boleh ga aku minta satu permintaan?

Salsa

Boleh boleh, apaa?

Zafran

Sal, kamu bisa ga si gak ngobrol sama April lagi? Jujur aku malu ngeladenin halusinasi kamu.

Salsa

Hah?

Zafran

Kalo posisi nya Cuma aku sama kamu,aku gapapa sal..
Tapi kalau diluar,aku jadi keliatan sama gila nya sama kamu.
Aku mau kamu berhenti interaksi sama April halusinasi kamu.
Kalo kamu tetep kayak gini sal.. aku gatau kelanjutan hubungan
kita

Salsa menggeleng kecewa lalu berlari meninggalkan Zafran.

Zafran

Sal, salsa!

5. **INT. KAMAR SALSA - MALAM HARI**

Salsa berteriak dan menyakiti dirinya.

Salsa

AKHHH! SIALAN!

April

Salsa!!! Kenapa!? Salsaa, jangan begitu, ada apa????? Salsa
please jangan begini, salsa!

Salsa

SEMUANYA BRENGSEK PRIL, SEMUANYAAAA!

April

Tapi gak begini sal, kalau mau sakitin aku aja!! Salsa stop
atau aku bakal ikut menyakiti diri ku!

Salsa mulai bicara dengan gestur yang diikuti April.

Salsa

Pril, aku gapunya siapa siapa lagi selain kamu pril. Semuanya
sama aja. Gak pernah ngertiin aku, orang tua aku gak pernah
ada untuk aku, mereka cuma bisa ngatur, marah marah, dan
ninggalin aku gitu aja. Sama kayak Farah, Amera, Aneta temen -
temen aku dan sekarang Zafran.

April

(menirukan gestur dan menenangkan Salsa)

Salsa

Pada akhirnya aku cuma punya kamu! Tapi kenapa sih, mereka
ngatain aku gila, kenapa semua orang sejahat itu sih pril?

April

Udah ya sal.. Cuma satu yang harus kamu inget.

Kalau aku selalu ada buat kamu

April menidurkan kepala Salsa dan bernyanyi

6. **INT. KAMAR SALSA - PAGI HARI**

Salsa bangun tersentak dengan wajah cemas.

April

mimpi buruk lagi ya?

(April menyenderkan kepalanya dipundak Salsa)

Salsa

cuma bunga tidur kan?

Salsa beranjak untuk pergi terapi.

7. **INT. RUANG TAMU - PAGI HARI**

Farah terduduk di sofa sambil membaca majalah.

Farah

Sal, jadi ke dokter Kevin kan?

Farah

Mau gue anter ga?

Salsa tak acuh perkataan kakaknya.

Farah

Semalem gue denger lo nangis di kamar, kenapa lo? Kalo ada apa apa ya diceritain, gua pasti dengerin kok cerita lo, gini gini kan gue kakak lo sal, gue-

Salsa

hah!? Kakak? Ga salah? Kehadiran lo cuma memperburuk kehidupan gue. Peran lo jadi kakak pun ga ada apa apanya sama April. Dia selalu support gue, bantu nenangin dan bahkan gak pernah ngomong hal buruk tentang gue. Siapa yang peduli selain April? Siapa yang hibur gue pas gue selain April? Siapa yang ada pertama pas semua berpaling dari gue? April.

Farah

April lagi?! April-

Salsa

gausa susah susah minta maaf, terus berharap gue bakal mau cerita??, hubungan kita tuh ga akan pernah baik, April yang lo maksud itu lebih baik dari pada lo Farah.

Farah

Serius sal? April?? HAHAHA Maksud nya, halusinasi buatan lo yang kerjaan nya support ego lo yang segunung itu? Makhluk yang cuma ada di kepala lo, yang ada cuma memperburuk kondisi batin lo, Menurut lo dia yang paling bantu lo? Emang bener ayah ga salah buat telantarin lo.

Salsa

Gausa bawa bawa ayah!

Farah

Kenapa? Salsa yang sakit jiwa ini tersakiti ya? Salsa yang cuma peduli sama dirinya akhirnya sadar ya? Kalo peran april cuma berlaku di kepala lo aja.

Salsa berjalan cepat keluar rumah dan membanting pintu.

8. EXT. HALAMAN RUMAH - PAGI HARI

Salsa berdecak kesal karena tidak mood terapi lagi dan menelfon Zafran.

Salsa

Zaff!! Angkat dongg! Kamu kemanasih?

Salsa

Ayok angkat please!!

Salsa kesal sampai membanting tas nya dan menendang pot tanaman.

Salsa

ARGH!

9. **INT. DEPAN KAMAR - PAGI HARI**

Salsa masuk rumah dan menuju kamarnya sambil membasuh tangisnya.

Farah

Kenapa?? Eh salsa, ada apaa?? Lo ada terapi pagi ini kan?

Sal! Salsa!!

Farah mengikuti dan mencoba mengetuk kamar Salsa.

Farah

Sal, jangan kayak anak kecil gini dong

Buka pintu nya.

10. **INT. KAMAR SALSA - PAGI HARI**

Salsa menangis dipelukkan April.

April

Salsa,apa ini Gara gara aku?

Salsa membasuh air matanya lalu menyampaikan isi hatinya

Salsa

Pril aku tuh ga gila, aku sehat dan baik baik aja. Aku emang butuh kamu buat nemenin aku tapi bukan berarti aku gila kan pril? Orang lain aja bebas kok punya temen,tapi kenapa sih mereka malah ngelarang aku

April

Mereka yang salah Sal mereka yang ga paham pertemanan kita sal, kita kan spesial.

Salsa mengurung diri sampai malam hari.

11. INT. LUAR KAMAR - MALAM HARI

Farah masih membujuk Salsa.

Farah

Sal,makan yuk.. gue udah masak nih buat lo.

Ayo keluar sal..

Farah menelfon Aneta,Amera dan Zafran dan menunggu di sofa.

Aneta dan Amera

Sal keluar dong.. lu kenapa sal? Kita dateng nih.

Iya sal keluar dong..

Tak ada jawaban dari Salsa,lalu Zafran datang.

Zafran

Sal..

(ceklek,bunyi pintu terbuka)

Salsa keluar dengan pakaian lusuh dan kamar berantakan.

12. INT. LUAR KAMAR - MALAM HARI

Salsa memeluk Zafran,Zafran menuntun Salsa ke sofa.

Farah

Lo kenapa sampe kayak gini sih Sal?

Aneta dan Amera

Iya Sal kita khawatir sama lu

Zafran

Apa yang bikin kamu seperti ini Sal?

Salsa terdiam bengong.

POV SALSA

Salsa panik dan stress karena dipojokan oleh berbagai pertanyaan.

Farah

Stop nyusahin gue,

Lo hidup aja sama halusi lo, gue gamau ngurusin lo lagi

Aneta dan Amera

Sadar dong Sal!

Ini yang bikin lo gapunya temen!

Freak banget sih

Zafran

Sal, malu maluin banget sih!? Gue jauh jauh dateng cuma buat ladenin ke gila an lo doang, emang lo layak banget ditinggalin.

Salsa

AAAAAAAAAAAA

Salsa tersadar lalu berlari kekamar sambil teriak

13. INT. KAMAR SALSA - MALAM HARI

Salsa berlari kekamar lalu bersadar di belakang pintu dan saling memandang April.

Salsa

April?!

Salsa terperangkap dalam delusi ruangan hitam.

14. INT. RUANGAN GELAP - FLASHBACK

FLASHBACK ANAK DIPUKULI AYAH

Ayah

Kan sudah ayah bilang jangan nakal!

Salsa kecil

Ampun ayah, sakit

FLASHBACK ANAK DIMARAHI IBU NYA

Ibu Tiri

Kamu itu udah gila,penyakitan,nyusahin lagi!!kenapa ga mati sekalian kayak mama kamu!

Salsa kecil menunduk menerima omelan ibu tirinya.

FLASHBACK ORANG TUA YANG BERTENGKAR

Ibu Tiri

Udahlah cerai aja cape aku urusin anak kamu yang gila!

Ayah

Jangan asal bicara kamu ya!

FLASHBACK AYAH MEMOJOKAN SALSA

Ayah

Kalo kamu buat ulah lagi ayah gak segan buat buang kamu!.

Salsa tak berani menatap ayahnya.

FLASHBACK FARAH MEMAKI SALSA

Farah

Lo bisa ga si hidup normal!

Apa apa April ! Yang waras sedikit dong!

Malu gue punya adik gila kek lo sal!

Gue bisa ikut gila kalo harus terus ngeladenin lu.

Salsa memasang wajah geram.

FLASHBACK SALSA DICEMOOH TEMANNYA

Teman Salsa

Amera

Salsa tu udah gila ya ngomongin April mulu?

Aneta

Iya emang gila jadi takut kan lo?

(aneta amera tertawa)

BAYANG BAYANG SALSA TENTANG ZAFRAN

Zafran

Jadi please lah sal stop interaksi sama April halusinasi kamu, kalo kamu kayak gini terus kita putus aja sal.

April perlahan datang

April

Sal.. gua ini adalah elo..

Gue yang ada di pikiran lo buat meng iya kan segala ego lu.

Farah, zafran, amera, aneta, mereka semua sayang dan perhatian ke kamu Sal, apa yang ada dipikiran kamu sekarang ini hanya pandangan kamu aja Sal, mereka sayang sama sama kamu dengan nyata, beda sama aku yang cuman halusinasi kamu aja.. Sal pelukan ini yang terakhir untuk kamu, kamu harus bisa berubah dengan sentuhan nyata yang di berikan oleh orang-orang sekitar kamu sal. Aku sayang sama kamu sal, seperti mereka menyayangi kamu..

Salsa menggeleng sedih lalu memeluk April.

15. INT. KAMAR SALSA - PAGI HARI

Salsa terbangun dan tak menemukan April.

Salsa

Pril?..

(menitikan air mata dan memeluk diri sendiri)

Salsa bersiap untuk terapi.

VOICE OVER

Salsa

Hai.. nama gua Ananda Salsa Aprilia, gua salah satu dari sekian banyak orang penderita Skizofrenia Paranoid yang memiliki gejala gangguan bicara, mood tidak teratur, dan kecemasan, delusi hingga halusinasi..

Terapi menjadi salah satu cara gua menangani penyakit mental ini..

Farah

Sal.. sudah siap?

Gue tunggu dimobil ya

Salsa membuka pintu lalu keluar kamar.